

Laporan Keuangan, Arus Kas dan Pajak

1. Konsep laporan keuangan
2. Laba akuntansi dan arus kas bersih
3. Modifikasi data akuntansi untuk pengambilan keputusan manajerial

Muniya Alteza
m_alteza@uny.ac.id

Laporan Keuangan

- Laporan tahunan (*annual report*):
Laporan yang diterbitkan setiap tahun oleh perusahaan bagi pemegang sahamnya.
- Dua jenis informasi dalam laporan tahunan:
 - 1) Bagian verbal, sering disajikan sebagai surat dari direktur utama yang menggambarkan hasil operasi perusahaan di masa lalu dan perkembangan baru yang akan memengaruhi operasional perusahaan di masa yang akan datang.
 - 2) Empat laporan keuangan dasar- neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan dan laporan arus kas.
- Laporan keuangan dimanfaatkan oleh investor, kreditur, pemasok, bank dll.

Neraca (Balance Sheet)

- Laporan mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu.
- Sisi sebelah kiri menyajikan aset yang dimiliki perusahaan. Sisi sebelah kanan menyajikan kewajiban dan ekuitas yang mencerminkan klaim terhadap aset.
- Aset dikelompokkan berdasar tingkat likuiditas atau lamanya waktu yang diperlukan untuk mengubahnya menjadi kas.
- Klaim terhadap aset (kewajiban= utang) diurutkan berdasar jangka waktu pembayaran.

Neraca

PT Mandiri Sejahtera

31 Desember 20xx

ASET	KEWAJIBAN DAN EKUITAS
Aset lancar	Kewajiban lancar
• Kas dan setara kas	• Utang usaha
• Piutang usaha	• Wesel tagih
• Persediaan	• Akrua
Total aset lancar	Total kewajiban lancar
	Obligasi jangka panjang
	Total kewajiban
Aset tetap	
• Mesin (bersih)	• Saham preferen
• Peralatan (bersih)	
Total aset tetap	• Saham biasa
	• Laba ditahan
	Total ekuitas biasa
TOTAL ASET	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS

Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

- Laporan yang merangkum pendapatan dan beban perusahaan selama suatu periode akuntansi, biasanya satu kuartal atau satu tahun.
- Laba dan dividen per lembar saham disajikan pada bagian bawah laporan laba rugi. Laba per lembar saham (*Earning Per Share* = EPS) disebut sebagai “bottom line” dan menunjukkan dari semua pos yang ada dalam laporan laba rugi, EPS adalah yang terpenting.

Laporan Laba Rugi

+ Penjualan		xxx
+ Harga Pokok Penjualan	<u>xxx</u> -	
+ Laba kotor		xxx
+ Beban operasi	<u>xxx-</u>	
+ EBITDA		xxx
+ Penyusutan dan amortisasi	<u>xxx-</u>	
+ Laba operasi (EBIT)	xxx	
Beban bunga		<u>xxx-</u>
+ EBT		xxx
Pajak		<u>xxx-</u>
+ Laba bersih sebelum dividen saham preferen		xxx
+ Dividen saham preferen		<u>xxx-</u>
+ Laba bersih (EAT)		<u>xxx</u>
Data per lembar saham		
+ Harga saham biasa		xxx
+ Laba per lembar saham (EPS)		xxx
+ Dividen per lembar saham (DPS)		xxx

Laporan Laba Ditahan (*Statement of Cash Flow*)

- Laporan yang menyajikan seberapa besar jumlah laba perusahaan yang ditahan dalam usaha dan tidak dibayarkan sebagai dividen.
- Laba ditahan mencerminkan klaim terhadap aset, dan bukan aset itu sendiri.
- Akun laba ditahan yang dilaporkan dalam neraca tidak mencerminkan kas dan “tidak tersedia” sebagai dividen atau hal-hal lain.

Laporan Laba Ditahan

PT Mandiri Sejahtera

31 Desember 20xx

✚	Saldo laba ditahan 31 Desember 20xx	xxx
	Ditambah: Laba bersih, 20xx	xxx
	Dikurangi: Dividen saham biasa	<u>xxx</u>
✚	Saldo laba ditahan 31 Desember 20xx	xxx

Laporan Arus Kas (Statement of Cash Flows)

- Saldo kas perusahaan yang dilaporkan dalam neraca dipengaruhi banyak faktor antara lain:
 1. Arus kas
 2. Perubahan modal kerja
 3. Aset tetap
 4. Transaksi sekuritas dan pembayaran dividen
- Setiap faktor di atas tercermin dalam laporan arus kas yang merangkum perubahan-perubahan pada posisi kas suatu perusahaan.

Laporan Arus Kas

- Laporan arus kas memisahkan aktivitas menjadi tiga kategori:
 1. Aktivitas operasi, yang meliputi laba bersih, penyusutan dan perubahan dalam modal kerja selain kas dan utang jangka pendek.
 2. Aktivitas investasi, yang meliputi pembelian atau penjualan aset tetap.
 3. Aktivitas pendanaan, yang meliputi penerimaan kas melalui penerbitan utang jangka pendek, utang jangka panjang, saham, penggunaan kas untuk membayar dividen, membeli kembali saham atau obligasi yang beredar.

Laporan Arus Kas

Aktivitas operasi

Laba bersih sebelum dividen XXXX

Penambahan (Sumber-sumber Kas)

Penyusutan dan amortisasi XXXX

Kenaikan utang usaha XXXX

Kenaikan akrual XXXX

Pengurangan (Penggunaan Kas)

Kenaikan piutang usaha (XXXX)

Kenaikan persediaan (XXXX)

Kas bersih yang disediakan dari aktivitas operasi XXXX

Aktivitas investasi jangka panjang

Kas digunakan untuk membeli aset tetap (XXXX)

Aktivitas pendanaan

Kenaikan wesel tagih XXXX

Kenaikan obligasi XXXX

Pembayaran dividen saham biasa dan saham preferen XXXX

Kas bersih yang disediakan dari aktivitas pendanaan XXXX

Kenaikan bersih (penurunan) kas XXXX

Kas dan setara kas pada awal tahun XXXX

Kas dan setara kas pada akhir tahun XXXX

Laba Akuntansi vs Arus Kas Bersih

- Dalam laporan laba rugi penekanan ada pada laba bersih.
- Dalam manajemen keuangan, yang difokuskan adalah arus kas bersih karena menentukan seberapa besar nilai suatu aset dan suatu perusahaan.
- Arus kas bersih (*net cash flow*) adalah kas bersih aktual, berbeda dengan laba akuntansi yang dihasilkan oleh perusahaan selama periode tertentu.
- Arus kas bersih suatu usaha berbeda dengan laba akuntansi karena beberapa pendapatan dan beban yang dilaporkan dalam laporan laba rugi tidak dibayarkan secara tunai sepanjang tahun.

Laba Akuntansi vs Arus Kas Bersih

- Hubungan antara arus kas bersih dan laba bersih dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Arus kas bersih} = \text{Laba bersih} - \text{Pendapatan non tunai} + \text{Beban non tunai}$$

- Umumnya, penyusutan dan amortisasi adalah beban non tunai terbesar dan di mayoritas kasus perusahaan tidak memiliki pendapatan non tunai, sehingga hubungan tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Arus Kas Bersih} = \text{Laba bersih} + \text{Penyusutan \& amortisasi}$$

Modifikasi Data Akuntansi untuk Pengambilan Keputusan Manajerial

1. Membagi aset total menjadi dua kategori:

- Aset operasi (atau modal operasi) mencakup kas dan setara kas, piutang, persediaan dan aset tetap yang diperlukan untuk menjalankan usaha.
- Aset non operasi mencakup kas dan setara kas yang dimiliki melebihi jumlah yang diperlukan untuk mengoperasikan perusahaan dalam kondisi normal, investasi di anak perusahaan, tanah untuk penggunaan di masa depan dan lain-lain.

Modifikasi Data Akuntansi untuk Pengambilan Keputusan Manajerial

- Modal kerja operasi (*operating working capital*) adalah aset lancar yang digunakan dalam operasional perusahaan secara normal.
- Modal kerja operasi bersih (*net operating working capital*) adalah modal kerja yang diperoleh menggunakan dana investor.
- Modal kerja operasi bersih = seluruh aset lancar yang digunakan dalam operasi – seluruh kewajiban lancar tanpa bunga

Modal kerja operasi bersih (*Net operating working capital / NOWC*) = (Kas dan setara kas+ Piutang usaha+ Persediaan) –(Utang usaha + Akrua)

Modifikasi Data Akuntansi untuk Pengambilan Keputusan Manajerial

2. Menghitung Laba Operasi Bersih Sesudah Pajak (*Net Operating Profit After Tax/ NOPAT*)

- Apabila dua perusahaan memiliki jumlah utang yang berbeda sehingga membayar beban bunga berbeda, mereka dapat memiliki kinerja operasional yang sama tetapi laba bersih yang berbeda. Perusahaan yang menggunakan utang lebih banyak maka laba bersihnya lebih rendah.
- Ukuran yang lebih baik untuk membandingkan kinerja manajer adalah laba operasi bersih sesudah pajak (NOPAT).
- NOPAT adalah laba yang dihasilkan suatu perusahaan jika perusahaan tidak memiliki utang dan hanya memiliki aset operasi.

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tingkat pajak})$$

Modifikasi Data Akuntansi untuk Pengambilan Keputusan Manajerial

3. Menghitung Arus Kas Bebas (*Free Cash Flow/ FCF*)

- Arus kas bebas adalah arus kas yang benar-benar tersedia untuk dibayarkan kepada investor (pemegang saham dan pemilik utang) setelah perusahaan melakukan seluruh investasi dalam aset tetap, produk baru, dan modal kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan operasi sehari-hari.

$FCF = \text{Arus kas operasi} - \text{Perubahan investasi dalam modal operasi}$

$\text{Arus kas operasi} = \text{NOPAT} + \text{Penyusutan \& amortisasi}$

$\text{Perubahan investasi dalam modal operasi} = \text{Investasi Bersih} + \text{Penyusutan \& amortisasi}$

Modifikasi Data Akuntansi untuk Pengambilan Keputusan Manajerial

- Apabila kita mengurangi penyusutan dan amortisasi dari sisi arus kas operasi dan perubahan investasi dalam modal operasi maka persamaan tersebut dapat ditulis kembali:

$$FCF = NOPAT - \text{Investasi bersih dalam modal operasi}$$

Market Value Added (MVA)

- MVA mengukur efektivitas manajerial perusahaan dari awal perusahaan berdiri.
- MVA adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku yang disajikan dalam neraca.
- Dapat dirumuskan:

$$\text{MVA} = (\text{Jumlah saham beredar})(\text{Harga saham}) - \text{Nilai buku ekuitas}$$

Economic Value Added (EVA)

- EVA berfokus pada efektivitas manajerial pada periode tertentu.
- Untuk menghasilkan EVA positif, perusahaan harus melakukan lebih dari sekedar menutup biaya operasi tetapi juga harus dapat memberikan tingkat pengembalian bagi penyedia modal perusahaan.
- EVA memperhitungkan biaya modal perusahaan, termasuk di dalamnya biaya modal saham biasa.

EVA = Laba operasi bersih sesudah pajak (NOPAT)- Biaya modal tahunan setelah pajak dalam rupiah

EVA = EBIT (1-tax rate)- (Total modal operasi dari investor) x (Persentase biaya modal setelah pajak)